

BAB V

SIMPULAN

Perancangan *coffee center* ini merupakan sebuah pengembangan dari sebuah *coffee shop*. Konsep yang dipilih dalam perancangan *coffee center* ini ialah “*Memory of A Cup of Java*”. Gaya yang dipilih dalam perancangan interior *coffee center* ini berdasarkan gaya yang digunakan pada masa kejayaan kopi Jawa, yaitu saat Inggris baru saja masuk ke Indonesia dan membawa pengaruh *neoclassical* ke dalam gaya Jawa, dan disebut Jawa *neoclassical*.

Ide dan fungsi sebuah *coffee shop* dikembangkan dengan adanya *coffee store*, *meeting room*, dan *coffee therapy*, yaitu *spa* dan *massage*. *Coffee shop* melingkupi area duduk, lesehan, bar penyajian, perpustakaan, gudang bahan kering, chiller dan freezer, dapur, area karyawan, ruang manager, mushola, toilet dan janitor. *Coffee store* melingkupi kasir, area display, gudang, area karyawan, ruang manager, mushola, toilet dan janitor. *Meeting room* melingkupi lobi, *receptionist*, *seminar room*, *meeting room*,

ruang duduk, gudang, sekretariat, area karyawan, ruang manager, mushola, toilet dan janitor. *Coffee therapy* melingkupi kasir, ruang tunggu, ruang *spa* dan *body massage*, kamar mandi, ruang *foot massage*, ruang servis, area karyawan, ruang manager, mushola, toilet dan janitor. *Coffee center* juga dilengkapi dengan lobi, ruang informasi, gudang utama, ruang staff, mushola, dan toilet.

Dalam perancangan interior ini, penulis membatasi ruang lingkup dengan mengambil lobi dan *coffee shop* sebagai denah khusus. Studi yang dilakukan ialah studi literatur, wawancara, observasi, dan analisa data. Pada perancangan *coffee shop*, pengunjung akan seolah-olah dibawa pada sebuah kronologis waktu mulai dari lantai dasar yang suasananya lebih tradisional hingga lantai satu yang lebih bernuansa modern. Nuansa yang lebih modern ditampilkan sehingga ada sinkronisasi dengan proses penyajian yang semakin modern saat ini. Nuansa tradisional dicapai misalnya dengan bentuk yang lebih kaku, penggunaan material seperti penggunaan anyaman rotan, ubin dan penggunaan tembaga; sedangkan untuk memberi kesan modern, dipilih bentuk yang lebih dinamis, material yang lebih modern seperti busa pada sofa warna upholstery yang lebih cerah dan penggunaan stainless.

Selama proses perancangan, penulis yang mendapatkan banyak kontribusi yang sangat bermanfaat mengenai kopi dan *coffee shop*. Melalui hasil perancangan *coffee center* ini, penulis berharap dapat mengangkat kembali citra kopi Jawa di mata masyarakat.